

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI  
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

---

**NOTA DINAS**

NOMOR: ND-667/Dir.PP/PPP.01.09/04/2026

Yth : Kepala LPP RRI Tipe A, B, C  
Kepala Pusat Pemberitaan  
Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri  
Koordinator SP RRI Seluruh Indonesia

Dari : Direktur Program dan Produksi

Hal : Petunjuk Teknis (Juknis) Liputan Penyelenggaraan Ibadah  
Haji 2026 M/1447 H

Lampiran : 1 (satu) berkas

Tanggal : 17 April 2026

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan liputan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2026 M/1447 H, diperlukan adanya keseragaman dalam perencanaan, produksi, dan distribusi konten siaran di lingkungan Radio Republik Indonesia (RRI).

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan Petunjuk Teknis (Juknis) Liputan Penyelenggaraan Ibadah Haji 2026 M/1447 H sebagai acuan bagi seluruh satuan kerja dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Koordinasi lebih lanjut terkait hal-hal yang bersifat teknis, Saudara dapat menghubungi Sdr. Daulat Pane JFT Pranata Siaran Ahli Madya (HP: 081212881597).

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



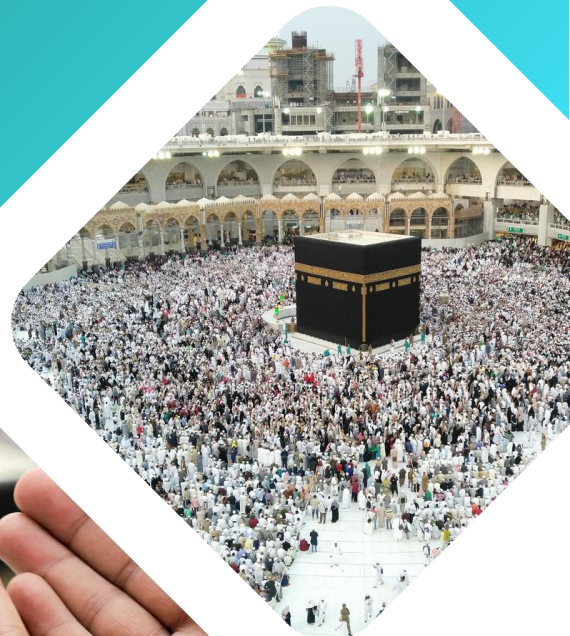
Mistam, S.Sos, M.Si

Tembusan :

- Ketua Dewan Pengawas LPP RRI
- Direktur Utama LPP RRI

# PETUNJUK TEKNIS LIPUTAN

PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI  
TAHUN 2026M / 1447H



**2026**

**Direktorat Program  
dan Produksi**



PETUNJUK TEKNIS LIPUTAN PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI  
TAHUN 2026 MASEHI / 1447 HIJRIAH

## **Pendahuluan**

Program-program yang akan dilaksanakan pada peliputan penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 2026 M/1447 Hijriah berlangsung mulai saat Calon Jemaah Haji memasuki Asrama Haji, berangkat ke Tanah Suci, menjalankan seluruh rangkaian ibadah haji, hingga kembali ke Tanah Air. Peliputan ini merupakan bagian dari upaya RRI dalam memberikan layanan informasi publik yang aktual, edukatif, dan inspiratif, serta menjadi sumber utama informasi terpercaya seputar perjalanan spiritual umat Islam terbesar di dunia.

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan peliputan Ibadah Haji oleh seluruh Satuan Kerja (Satker) RRI, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan koordinasi, kesinambungan, dan kualitas produksi siaran yang seragam dan bermutu tinggi. Peliputan ini tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi faktual mengenai tahapan dan dinamika pelaksanaan haji, namun juga diharapkan mampu menggambarkan nilai-nilai spiritual, kemanusiaan, dan kebersamaan dalam peristiwa besar umat Islam ini.

Dalam era digital yang terus berkembang, program siaran peliputan haji 2026 M/1447 H tidak hanya disajikan melalui kanal siaran konvensional RRI, tetapi juga harus dioptimalkan penyebarannya melalui berbagai platform digital RRI. Setiap program yang diproduksi wajib dilakukan amplifikasi ke portal berita rri.co.id serta berbagai kanal media sosial resmi RRI, guna menjangkau khalayak lebih luas, lintas usia, dan lintas wilayah. Strategi multiplatform ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan audiens, memperkuat citra kelembagaan, serta memastikan informasi pelaksanaan ibadah haji dapat diakses secara mudah, cepat, dan menyeluruh oleh masyarakat Indonesia maupun diaspora di berbagai belahan dunia.

Melalui juknis ini, diharapkan setiap tim peliput dapat memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan siaran haji, mulai dari aspek perencanaan program, teknis peliputan di lapangan, hingga penyajian hasil produksi dalam berbagai format siaran: berita, feature, dokumenter, talkshow, maupun siaran langsung.

Dengan semangat pelayanan dan dedikasi kepada publik, RRI berkomitmen untuk menghadirkan program liputan haji yang informatif, inspiratif, dan menyentuh hati, sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam mendampingi perjalanan spiritual jemaah haji Indonesia tahun 2026 M /1447 H.

### **A. Landasan kegiatan**

- UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.
- PP. No. 11 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan LPP.
- PP. No 12 tahun 2005 tentang LPP RRI.
- Kebijakan Dewan Pengawas LPP RRI 2021 – 2026.

## B. Tujuan dan Manfaat Program

### Tujuan:

- Memberikan informasi aktual dan komprehensif tentang proses penyelenggaraan ibadah haji tahun 2026 M /1447 H.
- Menyampaikan berbagai sisi humanistik dari perjalanan jemaah haji Indonesia.
- Menjadi penghubung antara jemaah haji dan keluarga di Tanah Air melalui konten siaran yang humanis dan menyentuh.

### Manfaat:

- Meningkatkan literasi masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji.
- Memberikan wawasan dan inspirasi melalui cerita-cerita perjuangan jemaah haji.
- Meningkatkan engagement publik terhadap siaran RRI, baik melalui radio, portal berita, maupun media sosial.

## C. PROGRAM SIARAN NASIONAL PRO 3:

### 1. Nama Acara: Info Haji

a	Deskripsi	:	Program ini menghadirkan informasi aktual dari berbagai embarkasi dan debarkasi di Indonesia, seperti suasana di Asrama Haji, proses administrasi, pengecekan kesehatan, pelepasan jemaah, serta penyambutan saat mereka tiba kembali di tanah air yang menampilkan sisi humanis dan emosional dari perjalanan para jemaah.
b	Disiarkan	:	Pro 3 dan RRI Net, pukul: 07.00, 13.00, 19.00 WIB (Berita Sentral) (3 berita dalam satu Buletin/ 1 item Reporter Haji, 2 item Reporter Satker
c	Durasi	:	2-3 menit/item berita
d	Format Acara	:	ROS <b>Audio/ Audio Visual (AV)</b> ,
e	Pelaksana	:	Reporter Haji : Syariful Alam Reporter Satker (Jadwal disusun Puspem)

## 2. Nama Acara: Menuju Baitullah

a	Deskripsi	:	Kisah-kisah inspiratif seputar perjuangan jemaah haji Indonesia dalam mewujudkan impian menunaikan rukun Islam kelima. Program ini mengangkat narasi personal dan sosial dari berbagai daerah di Indonesia, menyoroti semangat, pengorbanan, serta nilai-nilai kearifan lokal yang menyertai proses keberangkatan dan kepulangan haji.
b	Disiarkan	:	Pro 3 dan RRI Net, Pukul 20.45 WIB dan 06.00 WIB (siaran ulang)
c	Format Acara	:	Feature Audio Visual
d	Durasi	:	5 menit
e	Pelaksana	:	Satker (Jadwal disusun Puspem)

✦ Materi "Menuju Baitullah" (Feature Audio Visual) yang bisa diekslore, di antaranya:

### 1. Kisah Perjuangan Jemaah

Jemaah lansia yang baru pertama kali ke luar negeri demi berhaji, Jemaah dari daerah terpencil atau wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Kisah jemaah yang menabung puluhan tahun demi berangkat ke Tanah Suci atau Perjuangan masyarakat kurang mampu yang akhirnya berhasil berangkat haji. Perjalanan calon jemaah haji yang belum waktunya berangkat namun justru dapat berangkat lebih awal, Calon jemaah yang gagal berangkat tahun-tahun sebelumnya karena pandemi atau alasan lain, dan akhirnya berangkat tahun ini.

### 2. Persiapan Haji

Rutinitas manasik di daerah asal, persiapan fisik dan mental menjelang keberangkatan, pengalaman spiritual saat memasuki Asrama Haji dan berbagai tradisi daerah menjelang keberangkatan ke tanah suci.

### 3. Cerita dari Keluarga yang Ditinggalkan

Keluarga yang mengantar ke asrama haji dan kesan emosionalnya, doa dan harapan dari keluarga di kampung halaman.

### 4. Tokoh-Tokoh dan Pejabat Terkait

Mengangkat sosok ketua kloter, ketua Rombongan, pembimbing ibadah, petugas kesehatan dan lain-lain.

### 3. Nama Acara: Kabar Tanah Suci

a	Deskripsi	:	<p>Program yang menghadirkan laporan langsung dari jantung pelaksanaan Ibadah Haji 2026 M/ 1447 H di Makkah, Madinah, dan lokasi-lokasi penting dan bersejarah lainnya di Tanah Suci yang menyoroti berbagai peristiwa penting yang terjadi selama musim haji, termasuk cuaca ekstrem, layanan transportasi, kondisi kesehatan jemaah, sistem katering dan akomodasi, hingga inovasi layanan dari pemerintah Arab Saudi maupun petugas haji Indonesia.</p> <p>Selain itu sisi humanis terkait kisah-kisah menyentuh dari para Jemaah tentang keikhlasan, perjuangan menahan rindu kepada keluarga, harapan yang dibawa dari kampung halaman, hingga momen spiritual yang mengubah hidup disampaikan dalam gaya bercerita yang hangat dan menggugah.</p>
b	Disiarkan	:	Pro 3 dan RRINet, pukul: 11.45 WIB,
c	Durasi	:	5 menit
d	Format Acara	:	Audio Visual (AV) / Report On The Spot (ROS)
e	Pelaksana	:	Reporter Haji di tanah suci

### 4. Nama Program: Wukuf Arafah

a	Deskripsi	:	Menyampaikan siaran pandangan mata suasana di puncak haji dan siaran langsung khotbah di padang Arafah.
b	Disiarkan	:	Pro 3 dan RRI Net Mengikuti jadwal wukuf di Arafah
c	Format Acara	:	Siaran Langsung/Live Report
d	Durasi	:	Menyesuaikan situasi dilapangan
e	Pelaksana	:	Reporter Haji di tanah suci

## **CATATAN :**

1. Pusat Pemberitaan memproduksi Spot Promo serta OBB dan CBB Acara.
2. Pusat Pemberitaan membuat kanal Khusus **"INFO HAJI"** pada portal rri.co.id dengan format konten: Straight News, Feature, Berita Foto/Video, Infografis.
3. Pusat Pemberitaan dan Satuan Kerja agar mengamplifikasi siaran radio ke Medsos Pro3 dan Medsos Satker.
4. Keseragaman dalam penyebutan "Calon Jemaah Haji", penulisan dan pengucapan "Jemaah Haji"
5. Penyebutan "Embarkasi" saat melaporkan keberangkatan Calon Jemaah Haji dan Penyebutan "Debarkasi" saat Kepulangan Jemaah Haji.
6. Opening Acara diawali dengan OBB dan ditutup dengan CBB.
7. Closing ROS / AV Reporter dalam program acara liputan haji menyebutkan posisi melaporkan dan tagline Pro 3, contoh:  
....."Dari Asrama Haji Sukolilo Surabaya, Anik Hasanah Pro 3 RRI terus mengudara untuk Indonesia"
8. Bagi angkasawan/ angkasawati yang kebetulan tahun ini menunaikan ibadah haji atas biaya sendiri diperbolehkan melakukan ROS, atau mengirim laporan ke Pro 3 atau Pro1 Satkernya seputar kondisi terkini para calon jemaah haji dan data yang sakit/ meninggal dunia. Boleh juga materi human interest.

## **D . KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PENGENDALIAN**

- Koordinasi dilakukan secara berjenjang antara Puspem dan RRI Daerah
- Pengawasan siaran dilakukan oleh unit terkait di Puspem
- Satker daerah wajib mengikuti arahan dan evaluasi dari pusat (Puspem)

## **E. DOKUMENTASI DAN PELAPORAN**

- Seluruh siaran wajib direkam dan diarsipkan
- Satker daerah menyampaikan laporan pelaksanaan siaran ke Puspem
- Laporan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban

## **F. PENUTUP**

Petunjuk Teknis ini menjadi pedoman resmi pelaksanaan Liputan Penyelenggaraan Ibadah Haji 2026 M/ 1447 H di lingkungan Radio Republik Indonesia, baik pada program nasional maupun satuan kerja daerah. Semua Satker diminta untuk mematuhi agenda yang sudah disusun. Hal-hal yang belum diatur akan ditetapkan kemudian sesuai kebutuhan dan kebijakan lembaga.



---

**Direktorat Program dan Produksi**